

**STUDI EMPIRIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

NYIMAS DEWI MURNILA SAPUTRI

01111001052

MANAJEMEN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

STUDI EMPIRIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama : Nyimas Dewi Murnila Saputri

NIM : 01111001052

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang/Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 23/ 2 /2015

Ketua:



Dr. Yuliani, S.E., M.M

NIP. 197608252002122004

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 25/ 2 /2015

Anggota:



Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A

NIP. 198309302009121002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**STUDI EMPIRIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA**

Disusun Oleh:

Nama : Nyimas Dewi Murnila Saputri
NIM : 01111001052
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 16 Maret 2015 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 16 Maret 2015

Ketua



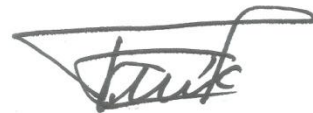
Dr. Yuliani, S.E., M.M
NIP. 197608252002122004

Anggota



Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A
NIP. 198309302009121002

Anggota



H. Taufik, S.E., M.B.A
NIP. 196709031999031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen,



Dr. Zakaria Wahab M.B.A
NIP. 195707141984031005

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nyimas Dewi Murnila Saputri
NIM : 01111001052
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : **STUDI EMPIRIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA.**

Pembimbing
Ketua : Dr. Yuliani, S.E., M.M
Anggota : Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A
Tanggal Ujian : 16 Maret 2015

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 17 Maret 2015
Pembuat Pernyataan,



Nyimas Dewi Murnila Saputri
NIM. 01111001052

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“La Tahzan Innallaha Ma’ana, Janganlah bersedih sesungguhnya Allah bersama kita.”

(Q.S. At-Taubah: 40)

“Inna Ma’al ‘Usri yusra, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al- Insyirah: 6)

“Dan Bahwasanya setiap manusia itu tiada akan memperoleh (hasil) selain dari apa yang telah diusahakannya.” (Q.S. An-Najm: 39)

“Learn from yesterday, live form today, and hope from tommorow, belajar dari masa lalu, hidup untuk masa kini, dan berharap untuk masa yang akan datang.” (Albert Eisten)

“Tidak semua yang kita inginkan harus terjadi seketika. Kita tidak hidup di dunia dongeng.”

(Tere Liye)

Dengan mengucapkan Alhamdulillah

Kupersembahkan karya kecilku ini untuk:

♥ *ALLAH SWT*

♥ *Nabi Muhammad SAW*

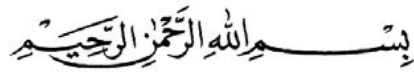
♥ *Kedua Orang Tuaku Tercinta*

♥ *Saudara-saudariku Terkasih*

♥ *Orang-orang yang Menyayangiku*

♥ *Almamaterku*

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **Studi Empiris Faktor-Faktor yang Memengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Inflasi dan Suku Bunga BI terhadap ROA. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Badia Parizade, M.B.A, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Taufiq Marwa, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Zakaria Wahab, M.B.A, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya,
4. Bapak Welly Nailis, S.E, M.M, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Yuliani, S.E, M.M, selaku Dosen Pembimbing I yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Reza Ghasarma, S.E, M.M, M.B.A, selaku Dosen Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak H. Taufik, S.E, M.B.A, selaku Dosen Penguji skripsi dan ujian komprehensif yang telah memberikan pemikiran, saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Drs. H. Syarnubi HM Sayid selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan nasehat dalam mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Semua Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang, mamak dan bapak, terima kasih atas segala rasa cinta, kasih sayang, dukungan semangat, motivasi, nasehat, waktu, bantuan, pengorbanan, dan doa-doa yang tak hentinya untuk kesuksesan dan keberhasilan adek selama ini.
11. Saudara-saudaraku tercinta dan tersayang, Muhammad Hasyim Budiyanto, Nyimas Umi Lasyiah, Nyimas Dita Avrina, Zainah Sufriyati, S.E, Risi Riana S.T, Nyimas Hamidah Dalvia, S.H, terima kasih atas segala rasa cinta, kasih sayang, dukungan semangat, motivasi, nasehat dan doa-doa yang tak hentinya untuk adek selama ini.
12. Sahabat-sahabatku, teman berantem dan tertawa, Fita, Sinta, Piti, Puput, Wardah, terkhusus Viandina Puspita, S.E, terima kasih untuk kebersamaan yang tak tergantikan selama ini, semoga tidak ada yang berubah diantara persahabatan kita dan sukses untuk kita semua.
13. Teman-teman seperjuangan Skripsi, Putri, Dewi, Iing, Inuy, Tedy, Gaby, Ali, Dinda, Kisug, Rahma dan Lita, terima kasih untuk kebersamaan serta pertolongannya selama ini.
14. Teman-teman selama masa kuliah, Yuli, Dwi, Feby, Meta, Lisa, Pandan, Thiara dan teman-teman satu angkatan 2011 serta keluarga besar IKAMMA FE UNSRI yang tidak bisa disebutkan satu-persatu namanya, terima kasih sudah menjadi bagian selama masa perkuliahan. Semoga kelak jika dipertemukan kembali kita telah menjadi orang sukses.
15. Keluarga besar BEM KM UNSRI Kabinet Bergerak dan Bekarya, Mbak Dewi, Kak Taufik, Kak Lulu, Mbak Fiqi, Mbak Dwi, Mbak El, Mbak Mamik,

Mbak Wirda, Zarra, Rara, Reny, Sherlly, nabilah dan semua yang tidak bisa disebutkan satu-persatu namanya terima kasih atas kebersamaan, ilmu dan pengalaman baru yang bisa dijadikan bekal ketika terjun kemasyarakat.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala amal kebaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan laporan skripsi ini, Aamiin Yarobbal' alamin.

Inderalaya, 11 Maret 2014

Penulis

ABSTRAK

STUDI EMPIRIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Oleh:

Nyimas Dewi Murnila Saputri

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Inflasi dan Suku Bunga BI terhadap profitabilitas (ROA) secara parsial dan simultan pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2009-2013. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11 Bank Umum Syariah di Indonesia. Sampel terdiri dari tiga Bank Umum Syariah yang diambil menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Unit analisis penelitian ini adalah data panel berjumlah 60 pengamatan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial BOPO dan Suku Bunga BI signifikan terhadap ROA, sedangkan CAR, NPF, FDR dan Inflasi tidak signifikan terhadap ROA. Uji simultan menunjukkan bahwa CAR, NPF, BOPO, FDR, Inflasi dan Suku Bunga BI signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci: *Profitabilitas, CAMELS, Faktor Makro.*

Telah disetujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 23 Februari 2015

Ketua

Anggota



Dr. Yuliani, S.E., M.M
NIP. 197608252002122004



Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A
NIP. 198309302009121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen,



Dr. Zakaria Wahab M.B.A
NIP. 195707141984031005

ABSTRACT

**EMPIRICAL STUDY OF FACTORS AFFECTING PROFITABILITY OF
ISLAMIC BANKS IN INDONESIA**

By:

**Nyimas Dewi Murnila Saputri; Dr. Yuliani, S.E., M.M;
Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A**

This research aims to analyze influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Operational Cost to Operational Income, Financing to Deposit Ratio (FDR), Inflation and BI Rate to profitability (ROA) partially and simultaneously of Islamic Bank in Indonesia during 2009-2013 periods. The population used in this research are 11 Islamic Banks in Indonesia. Samples consists of three Islamic Banks which are taken by purposive sampling method. The unit of analysis of this research is panel data of 60 observations. The analysis technique is multiple linier regression. The result of this research shows that Operational Cost to Operational Income and BI Rate significant on ROA partially, while CAR, NPF, FDR and Inflation not significant on ROA. Simultan test shows that CAR, NPF, Operational Cost to Operational Income, FDR, Inflation and BI Rate significant on ROA.

Keywords: Profitability, CAMELS, Macro Factors.

Palembang, 23 Februari 2015

Advisor I



Dr. Yuliani, S.E., M.M
NIP. 197608252002122004

Advisor II



Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A
NIP. 198309302009121002

Acknowledged by,
Chairman Management Department,



Dr. Zakaria Wahab M.B.A
NIP. 195707141984031005

SURAT PERYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Nyimas Dewi Murnila Saputri
NIM : 01111001052
Jurusan : Manajemen
Bidang/Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Studi Empiris Faktor-Faktor yang Memengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Telah kami periksa penulisan, grammar, maupun susunan *tenses*nya, dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing Skripsi,

Ketua



Dr. Yuliani, S.E., M.M
NIP. 197608252002122004

Anggota



Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A
NIP. 198309302009121002

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Nyimas Dewi Murnila Saputri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/11 April 1994
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orang Tua) : Jalan lebak Jaya 3 RT. 18 RW. 05
No. 77 Sei-Selayur Palembang
30118



Alamat Email : Murnilaputri@gmail.com

No. Hp : 085788197479

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD Islam Darussalam Palembang (1999-2005)

SMP : SMP Negeri 34 Palembang (2005-2008)

SMA : SMA Negeri 7 Palembang (2008-2011)

Pengalaman Organisasi :

- Anggota Ikatan Mahasiswa Manajemen (IKAMMA) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (2011-2014)
- Staff Kementrian Sekretaris Kabinet BEM KM UNSRI (2012-2013)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACK	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRACK	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GRAFIK	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	12
1.2 Perumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	12
1.4.2 Manfaat Praktis.....	13
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Perbankan Syariah	15
2.1.2 Kinerja Keuangan Bank	16

2.1.3	<i>Return On Asset (ROA)</i>	16
2.1.4	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	17
2.1.5	<i>Non Performing Financing (NPF)</i>	18
2.1.6	BOPO	18
2.1.7	<i>Financing to Deposit Ratio</i>	18
2.1.8	Inflasi	19
2.1.9	Suku Bunga BI.....	20
2.2	Penelitian Terdahulu	21
2.3	Kerangka Pemikiran	24
2.4	Hipotesis Penelitian	25
2.4.1	Pengaruh CAR terhadap ROA.....	25
2.4.2	Pengaruh NPF terhadap ROA	26
2.4.3	Pengaruh BOPO terhadap ROA	27
2.4.4	Pengaruh FDR terhadap ROA	28
2.4.5	Pengaruh Inflasi terhadap ROA	28
2.4.6	Pengaruh Suku Bunga BI terhadap ROA	29
BAB III METODE PENELITIAN		31
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	31
3.2	Rancangan Penelitian	31
3.3	Sumber Data	31
3.4	Populasi, Sampel dan Unit Analisis	32
3.5	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	33
3.6	Metode Analisis Data	35
3.6.1	Analisis Deskriptif	35
3.6.2	Uji Normalitas	36
3.6.3	Uji Asumsi Klasik	36
3.6.3.1	Uji Multikolinieritas	36
3.6.3.2	Uji Heteroskedastisitas	37
3.6.4	Analisis Regresi Berganda	38
3.6.5	Uji Hipotesis	39
3.6.5.1	Koefisien Determinasi	39

	3.6.5.2 Uji t	39
	3.6.5.3 Uji Parsial (Uji t)	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		42
4.1	Gambaran Obyek Penelitian	42
4.2	Gambaran Variabel Penelitian	43
4.2.1	<i>Return On Asset (ROA)</i>	43
4.2.2	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	44
4.2.3	<i>Non Performing Financing (NPF)</i>	46
4.2.4	BOPO	47
4.2.5	<i>Financing to Deposit Ratio</i>	49
4.2.6	Inflasi	50
4.2.7	Suku Bunga BI.....	51
4.3	Deskriptif Variabel Penelitian	53
4.4	Hasil Penelitian	56
4.4.1	Hasil Uji Normalitas	56
4.4.2	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	56
4.4.2.1	Hasil Uji Multikolinearitas	57
4.4.2.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
4.4.3	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	59
4.4.4	Pengujian Hipotesis	61
4.4.4.1	Koefisien Determinasi (R^2)	61
4.4.4.2	Hasil Uji t (Parsial)	62
4.4.4.3	Hasil Uji F (Simultan)	64
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian	65
4.5.1	Pengaruh Hasil Penelitian Secara Parsial (Uji t)	65
4.5.1.1	Pengaruh CAR terhadap ROA.....	65
4.5.1.2	Pengaruh NPF terhadap ROA	66
4.5.1.3	Pengaruh BOPO terhadap ROA	67
4.5.1.4	Pengaruh FDR terhadap ROA	68
4.5.1.5	Pengaruh Inflasi terhadap ROA	69
4.5.1.6	Pengaruh Suku Bunga BI terhadap ROA	70

4.5.2	Pengaruh Hasil Penelitian Secara Simultan (Uji F)	71
4.6	Kontribusi Penelitian	72
4.6.1	Kontribusi Teoritis	73
4.6.2	Kontribusi Praktis	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		75
5.1	Kesimpulan	76
5.2	Saran	77
5.3	Keterbatasan Penelitian	78
DAFTAR PUSTAKA		79
LAMPIRAN-LAMPIRAN		81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Perbankan Syariah	3
Tabel 1.2 Perkembangan Aset Bank Umum Syariah	4
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	21
Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian	33
Tabel 3.2 Indikator-indikator Variabel	34
Tabel 4.1 Data <i>Return On Asset</i> (ROA)	43
Tabel 4.2 Data <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	44
Tabel 4.3 Data <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	45
Tabel 4.4 Data BOPO	48
Tabel 4.5 Data <i>Financing to Deposit Ratio</i>	49
Tabel 4.6 Data Inflasi	51
Tabel 4.7 Data Suku Bunga BI	52
Tabel 4.8 Data Deskriptif Variabel Penelitian.....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov test	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov test (Hasil Transformasi Data)	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Berganda	60
Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	61
Tabel 4.14 Hasil Uji t	62
Tabel 4.15 Hasil Uji F	64

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1 Data ROA beberapa Bank Umum Syariah di Indonesia	6

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
Grafik 4.1 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1	80
LAMPIRAN 2	83
LAMPIRAN 2	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan. Menurut Alamsyah (2012) potensi Indonesia untuk menjadi *global player* keuangan syariah sangat besar, diantaranya: (i) jumlah penduduk muslim yang besar menjadi potensi nasabah industri keuangan syariah; (ii) prospek ekonomi yang cerah, tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi (kisaran 6,0%-6,5%) yang ditopang oleh fundamental ekonomi yang solid; (iii) peningkatan peringkat investasi (*sovereign credit rating*) Indonesia menjadi *Investment grade* yang akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di sektor keuangan domestik, termasuk industri keuangan syariah; dan (iv) memiliki sumber daya alam melimpah yang dapat dijadikan sebagai *underlying* transaksi industri keuangan syariah.

Keberadaan Perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mendapat pijakan yang kokoh setelah dikeluarkannya Undang-undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 yang direvisi menjadi Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998. Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tersebut, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Sistem bank berdasarkan prinsip syariah sebelumnya di Indonesia hanya dilakukan oleh

bank syariah seperti Bank Muamalat Indonesia dan BPR syariah lainnya, namun sesuai dengan Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, bank umum pun dapat menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah asal sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (Kasmir, 2012:15).

Perbedaan yang mendasar antara bank konvensional dan bank syariah adalah adanya larangan bunga pada bank syariah sebagaimana sistem bunga yang dianut oleh bank konvensional, sehingga dalam menjalankan operasinya, bank syariah menganut sistem bagi hasil (Isna, 2012). Sistem bagi hasil merupakan mekanisme yang digunakan oleh bank syariah untuk menghindari bunga yang dianggap riba dalam Islam.

Bunga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman) (Kasmir, 2012:40), sedangkan pengertian riba tercantum dalam Surah Ar-Ruum ayat 39 yang berbunyi “*Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia menambah pada harta manusia...*”

Berdasarkan pengertian bunga dan riba tersebut, dapat disimpulkan bahwa keduanya mempunyai pengertian sebagai tambahan dari modal yang dipinjamkan. Hal ini didukung oleh pendapat Rivai, Veithzal & Idroes (2007:760) yang menyatakan bunga mengandung unsur riba dimana riba berarti tambahan/premi yang harus dibayarkan oleh peminjam kepada pemberi pinjaman disamping pengembalian pokok. Larangan riba yang tercantum di dalam Al-Qur'an, salah satunya yaitu Surah Ali Imron ayat 130 yang berbunyi:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan” (QS. Ali Imron, 3:130).

Perbankan Syariah yang ada di Indonesia digolongkan menjadi tiga yaitu: Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Perkembangan Perbankan Syariah Tahun 2009-2013 dapat kita lihat pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Perkembangan Perbankan Syariah

Indikator	Tahun				
	2009	2010	2011	2012	2013
BUS					
– Jumlah Bank	6	11	11	11	11
– Jumlah Kantor	711	1.215	1.401	1.745	1.998
UUS					
– Jumlah Bank umum konvensional yang memiliki UUS	25	23	24	24	23
– Jumlah Kantor	287	262	336	517	590
BPRS					
– Jumlah Bank	138	150	155	158	163
– Jumlah Kantor	225	286	364	401	402
Total Kantor	1223	1.763	2.101	2.663	2.990

Sumber : Statistik Perbankan Syariah (Januari 2014)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah Bank Umum Syariah bertambah dari enam bank pada tahun 2009 menjadi 11 bank pada tahun 2010 dengan penambahan jumlah kantor bank syariah yang meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2009-2010 jumlah jaringan pelayanan Bank Umum Syariah mengalami penambahan sebanyak 504 kantor. Pada tahun 2010-2011 jumlah jaringan pelayanan Bank Umum Syariah mengalami penambahan sebanyak 186

kantor. Pada tahun 2011-2012 jumlah jaringan pelayanan Bank Umum Syariah juga mengalami penambahan sebanyak 344 kantor. Pada tahun 2012-2013 jumlah jaringan pelayanan Bank Umum Syariah juga mengalami penambahan sebanyak 253 kantor.

Perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia dapat dilihat pula melalui perkembangan aset. Berikut tabel perkembangan aset perbankan syariah di Indonesia periode 2009-2013:

Tabel 1.2

Perkembangan Aset Bank Umum Syariah

	(dalam Miliar Rp)				
Aset	2009	2010	2011	2012	2013
	48.041	79.186	116.930	147.581	180.360

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia (Januari 2014)

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas, dapat dilihat bahwa aset yang dimiliki oleh Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2009-2013 terus mengalami peningkatan. Aset Bank Umum Syariah di Indonesia pada sebesar 48.041 Miliar rupiah menjadi 180.360 Miliar rupiah pada tahun 2013. Peningkatan aset Bank Umum Syariah di Indonesia sejalan dengan pertambahan jumlah kantor bank syariah yang meningkat setiap tahunnya. Hal ini membuktikan bahwa eksistensi perbankan syariah memiliki tempat tersendiri dalam masyarakat Indonesia. Berdasarkan hal itu, perlu dinilai kinerja keuangan perbankan syariah agar semakin efisien kedepannya, guna meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam bertransaksi.

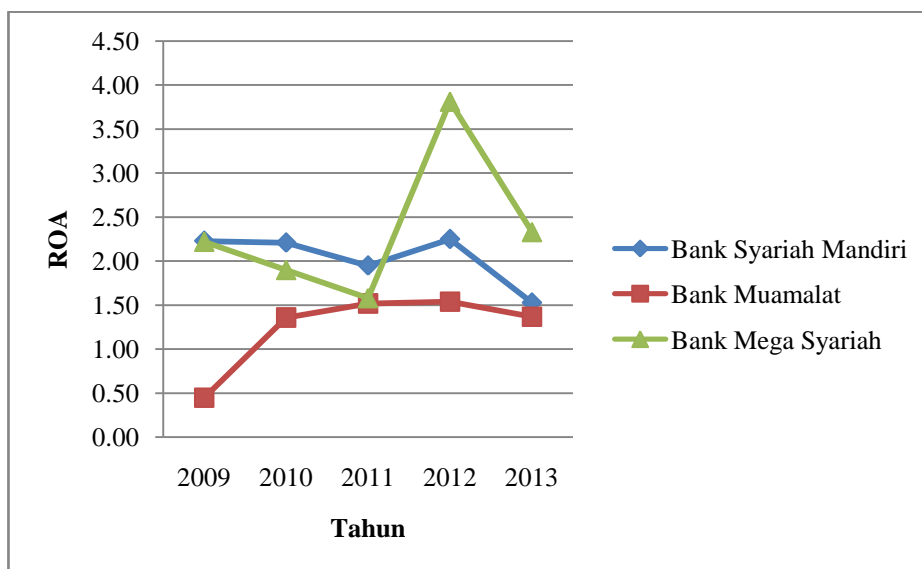
Salah satu indikator penilaian kinerja keuangan bank yang baik adalah dengan menilai tingkat profitabilitasnya. Rasio profitabilitas merupakan rasio

untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2014:196). Konsep profitabilitas dalam teori keuangan sering digunakan sebagai Indikator kinerja fundamental perusahaan mewakili kinerja manajemen (Harmono, 2009:110).

Rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas terdiri dari *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Rasio biaya operasional (OER/BOPO), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Net Interest Margin* (NIM) (Pandia, 2012:208-209). Rasio profitabilitas pada Bank Syariah terdiri dari ROA, ROE, *Net Core Operational Margin* (NCOM), dan BOPO. ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank diukur dengan asset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat (Dewi, 2010).

ROA dipilih sebagai ukuran penilaian profitabilitas dalam penelitian ini karena ROA mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA, berarti semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baiknya posisi bank dari segi penggunaan asset (Rivai *et al.*, 2007:721). ROA mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Ponco, 2008).

Berikut data ROA beberapa Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia periode 2009-2013:



Sumber: *Official Website Bank*, 2014 (Data diolah)

Grafik 1.1 Data ROA beberapa Bank Umum Syariah periode 2009-2013

Berdasarkan grafik 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa nilai ROA beberapa Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia mengalami fluktuasi. Pada Bank Syariah Mandiri, ROA mengalami penurunan di tahun 2010 dan 2011 masing-masing sebesar 0,02% dan 0,26% kemudian ROA mengalami kenaikan di tahun 2012 sebesar 0,3% sedangkan di tahun 2013 ROA kembali mengalami penurunan sebesar 0,72%. Pada Bank Muamalat, ROA mengalami kenaikan di tahun 2010, 2011 dan 2012 masing-masing sebesar 0,91%, 0,16% dan 0,02% tetapi mengalami penurunan di tahun 2013 yaitu sebesar 0,17%. Pada Bank Mega Syariah, ROA mengalami penurunan di tahun 2010 dan 2011 masing-masing sebesar 0,32% kemudian mengalami kenaikan di tahun 2012 sebesar 2,23% sedangkan di tahun 2013 ROA kembali mengalami penurunan yaitu sebesar 1,48%. Berdasarkan hal ini, perlu dianalisis faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap fluktuasi nilai ROA Bank Umum Syariah tersebut.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS tanggal 30 Oktober 2007 menyebutkan penilaian tingkat kesehatan bank umum berdasarkan prinsip syariah dilakukan dengan memperhitungkan faktor CAMELS (*Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity, Sensitivity to Market Risk*). CAMELS merupakan aspek yang banyak berpengaruh terhadap kondisi keuangan bank yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja bank tersebut (Rivai *et al.*, 2007:705).

Capital suatu bank dapat dinilai menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (Harmono, 2009:116). Menurut Rivai *et al.* (2007:713) CAR merupakan salah satu indikator kemampuan bank dalam menutup penurunan aktiva sebagai akibat kerugian yang diderita. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko (Wibowo, 2012). Semakin kecil risiko suatu bank maka semakin besar keuntungan yang diperoleh oleh bank (Yuliani, 2007).

Penelitian mengenai pengaruh CAR terhadap ROA memberikan hasil yang berbeda-beda. Menurut Suyono (2005), Sukarno & Syaichu (2006), Yuliani (2007), Ponco (2008), Nusantara (2009) CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA sedangkan Dewi (2010), Widianata (2012), Wibowo & Syaichu (2013) dan Musyarofatun (2013) menyatakan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Non Performing Financing (NPF) merupakan istilah yang digunakan untuk rasio pembiayaan bermasalah dalam perbankan syariah (Wibowo, 2012). NPF adalah salah satu rasio dalam mengukur *Asset Quality*. NPF merupakan analog dari NPL (*Non Performing Loan*) pada bank konvensional, hal ini

dikarenakan pada bank syariah tidak dikenal istilah kredit/pinjaman tetapi pembiayaan. Semakin kecil NPL maka semakin kecil pula resiko kredit yang ditanggung pihak bank (Nusantara, 2009). Dapat dikatakan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas karena kecilnya NPF akan berpengaruh terhadap kecilnya resiko kredit, hal ini dapat meningkatkan profitabilitas begitupula sebaliknya.

Penelitian mengenai pengaruh NPF terhadap ROA memberikan hasil yang berbeda-beda. Menurut Sukarno & Syaichu (2006) NPL berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, Nusantara (2009) menyatakan NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, Ponco (2008), Widianata (2012) dan Musyarofatun (2013) menyatakan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, Dewi (2010) menyatakan NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan menurut Wibowo & Syaichu (2013) dan Purbaningsih (2014) menyatakan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional (Riyadi, 2006:159). Melalui rasio ini diukur apakah manajemen bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan efektif dan efisien (Ponco, 2008). Semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja bank tersebut (Riyadi, 2006:159).

Penelitian mengenai pengaruh BOPO terhadap ROA memberikan hasil yang berbeda-beda. Menurut Suyono (2005) BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA sedangkan Sukarno & Syaichu (2006), Yuliani (2007), Ponco

(2008), Nusantara (2009), Widianata (2012), Syafri (2012), Wibowo & Syaichu (2013) dan Musyarofatun (2013) menyatakan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Rasio pengukuran untuk menganalisis likuiditas perbankan yang dapat digunakan adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (Mahmud, 2010:94). FDR merupakan analog dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada bank konvensional. Jika rasio ini meningkat dalam batas tertentu maka akan semakin banyak dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan, sehingga akan meningkatkan laba bank, dengan asumsi bank menyalurkan dananya untuk pembiayaan yang efektif (Dewi, 2010).

Penelitian mengenai pengaruh FDR terhadap ROA memberikan hasil yang berbeda-beda. Menurut Suyono (2005), Sukarno & Syaichu (2006), Ponco (2008), Nusantara (2009) LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, Yuliani (2007), Widianata (2012), dan Musyarofatun (2013) menyatakan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan menurut Dewi (2010) dan Purbaningsih (2014) FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Selain faktor CAMELS, Faktor makroekonomi juga dapat berpengaruh terhadap kinerja perbankan. Dalam menjalankan operasionalnya, bank tidak terlepas dari pengaruh kondisi perekonomian (Sahara, 2013).

Salah satu variabel makroekonomi adalah inflasi. Inflasi secara sederhana diartikan sebagai meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (<http://www.bi.go.id>). Inflasi dapat berdampak buruk bagi perekonomian. Biaya yang terus menerus naik menyebabkan kegiatan produktif sangat tidak

mengguntungkan (Sukirno, 2013:339). Kenaikan harga kebutuhan sehari-hari akan berakibat menurunnya tingkat konsumsi masyarakat yang diikuti pula dengan menurunnya minat masyarakat untuk menabung, berinvestasi atau memproduksi. Hal ini menyebabkan berkurangnya investasi di sektor riil yang sebagian besar dananya dibiayai oleh bank. Dengan demikian, bank akan kesulitan menyalurkan dana serta menanggung biaya dari modal yang ada. Pada akhirnya dapat berdampak kepada penurunan profitabilitas bank tersebut.

Penelitian mengenai pengaruh inflasi terhadap ROA memberikan hasil yang berbeda-beda. Menurut Sahara (2013) inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, menurut Safri (2012) inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA sedangkan menurut Wibowo & Syaichu (2013) inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Suku bunga acuan atau *BI rate* dipilih sebagai faktor makroekonomi dalam penelitian ini karena kenaikan *BI rate* dapat menyebabkan kenaikan tingkat suku bunga kredit dan suku deposito. Kenaikan suku bunga deposito akan berakibat langsung pada penurunan dana pihak ketiga (DPK) yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah (Sahara, 2013). Hal ini didukung oleh pendapat Alfi Wijaya, Kepala Divisi Penelitian dan Manajemen Proyek Karim Business Consulting (KBC) dikutip dalam situs berita online Inilah.com (2009) yang menyatakan kalau *BI Rate* naik, beberapa bank konvensional akan menaikkan suku bunganya sangat tinggi, sedangkan bank syariah tidak bisa. Sehingga ketika *BI Rate* tinggi, bank syariah menjadi tidak kompetitif karena

banyaknya pemindahan dana masyarakat ke bank konvensional untuk mendapatkan imbalan bunga yang tinggi (Sahara, 2013).

Biasanya ketika BI *rate* naik, bank konvensional akan menaikkan suku bunganya sangat tinggi sedangkan bank syariah tidak bisa, sedangkan ketika BI *rate* turun, bank syariah akan mampu bersaing secara kompetitif dengan bank konvensional. Dilain pihak, suku bunga pinjaman naik akan menimbulkan keuntungan yaitu naiknya permohonan pembiayaan kredit di bank syariah oleh nasabah seiring dengan naiknya bunga pinjaman pada bank konvensional tersebut yang otomatis dapat meningkatkan profitabilitas bank syariah dengan adanya tambahan nasabah.

Permasalahan yang disebabkan oleh fluktuasi suku bunga Bank Indonesia akan berdampak baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap profitabilitas bank syariah. Hasil penelitian Sahara (2013) menyatakan bahwa Suku Bunga BI berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan uraian, data dan penelitian terdahulu diatas, dapat diketahui adanya fenomena dan *research gap* diantara variabel-variabel CAR, NPF, BOPO, FDR, Inflasi dan Suku Bunga BI terhadap ROA. Oleh karena itulah, penulis tertarik untuk meneliti kembali variabel-variabel tersebut dengan mengangkat judul **“Studi Empiris Faktor-Faktor yang Memengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, adapun masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah CAR, NPF, BOPO, FDR, Inflasi, dan Suku Bunga BI secara parsial berpengaruh terhadap ROA?
2. Apakah CAR, NPF, BOPO, FDR, Inflasi dan Suku Bunga BI secara simultan berpengaruh terhadap ROA?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Inflasi dan Suku Bunga BI secara parsial terhadap ROA.
2. Menganalisis pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Inflasi dan Suku Bunga BI secara simultan terhadap ROA.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kinerja keuangan Bank Umum Syariah melalui perhitungan rasio profitabilitas dan faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah tersebut serta dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Bank

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam peningkatan profitabilitas bank syariah.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor dalam menentukan investasinya pada perbankan syariah di Indonesia.

c. Bagi Nasabah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi nasabah tentang kinerja keuangan perbankan syariah, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih bank.

1.5 Sistematika Skripsi

Adapun sistematika pembahasan skripsi ini dijadikan dalam lima bab pembahasan yang terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori, variabel-variabel penelitian yang digunakan, yaitu pengertian ROA, CAR, NPF,

BOPO, FDR, Inflasi dan Suku Bunga BI, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber data, populasi, sampel dan unit penelitian, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisis data-data yang dijadikan sebagai bahan penelitian yaitu deskriptif variabel penelitian dan analisis pengujian statistik dengan menggunakan uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, regresi linear berganda dan pengujian hipotesis secara koefisien determinasi, simultan (uji F), parsial (uji t).

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dari hasil perhitungan.

Daftar Pustaka

- Alamsyah, Halim. 2012. "Perkembangan dan Prospek Perbankan Syariah Indonesia: Tantangan Dalam Menyongsong MEA 2015", *Ceramah Ilmiah Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI), Milad ke-8 IAEI*.
- Amaliawati, Lia & Lasmana. 2013. Analysis The Influence of Effectivities Intermediation Function Bank on Efficiency Bank. 11th *Ubaya International Annual Symposium On Management*. 965-979. Diambil pada tanggal 14 September 2014 dari <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/3402>
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari teori ke praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Dewi, Dhika R. 2010. Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Skripsi*, Universitas Diponegoro. Semarang. Diambil pada tanggal 8 Agustus 2014 dari http://eprints.undip.ac.id/26645/1/ARTIKEL_JURNAL-SKRIPSI.pdf
- Ghozali, Imam. 2013. *Analisis Multivariate Program: IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scored*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosen, Muhamad N. & Syafaat Muhari. 2013. Efficiency of the Sharia Rural Bank ini Indonesia Lead to Modified Camel. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*. 2(5): 34-53. Diambil pada tanggal 10 Agustus 2014 di http://hrmars.com/hrmars_papers/Efficiency_of_the_Sharia_Rural_Bank_in_Indonesia_Lead_to_Modified_Camel.pdf
- Isna, Andryani. 2012. Analisis Pengaruh *Return On Asset*, BOPO dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 11(1): 29-42. Diambil pada tanggal 8 agustus 2014 dari <http://journal.unikal.ac.id/index.php/ekonomi/article/download/231/167>
- Karim, Adiwarmen A. 2007. *Ekonomi Makro Islam*. Edisi Kedua. Jakarta: Rajawali Press.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Press.
- _____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.

- Mahmud, Amir. 2010. *Bank Syariah: Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syariah*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Munjin, Ahmad, 18 Januari 2009, “BI Rate Turun Bank Syariah Untung”, Inilah.com diakses pada tanggal 7 Oktober 2014.
- Musyarofatun, Lia D. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rentabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Magelang. *Accounting Analysis Journal*. 60-66. Diambil pada tanggal 14 September 2014 dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj/article/view/1180>
- Nusantara, Ahmad B. 2009. Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR DAN BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Publik dan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode Tahun 2005-2007). *Tesis*, Universitas Diponegoro. Semarang. Diambil pada tanggal 10 Agustus 2014 dari http://eprints.undip.ac.id/16298/1/Ahmad_Buyung_Nusantara.pdf
- Official Website Bank Mega Syariah, Tbk, diakses pada tanggal 10 Agustus 2014 dari <http://www.megasyariah.co.id/>
- Official Website Bank Muamalat, Tbk, diakses pada tanggal 12 September 2014 dari <http://www.bankmuamalat.co.id/>
- Official Website Bank Syariah Mandiri, Tbk, diakses pada tanggal 10 Agustus 2014 dari www.syariahamandiri.co.id
- Otoritas Jasa Keuangan. 2014. Statistik Perbankan Syariah dari <http://ojk.go.id/>
- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/26/PBI/2012 Tentang usaha dan jaringan kantor berdasarkan modal inti
- Ponco, Budi. 2008. Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007). *Tesis*, Universitas Diponegoro. Semarang. Diambil pada tanggal 8 Agustus 2014 dari http://eprints.undip.ac.id/16854/1/BUDI_PONCO.pdf
- Priyatno, Duwi. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS17*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Purbaningsih, Yoppy P. 2014. The Effect of Liquidity Risk and Non Performing Financing (NPF) Ratio to Commercial Sharia Bank Profitability in Indonesia. 73(12): 57-61. Diambil pada tanggal 10 Agustus 2014 di <http://search.proquest.com/docview/1524227570/50ED4C522C5F411BPQ/1?accountid=31434>
- Rivai, V., Veithzal, AP., & Idroes, FN. 2007. *Bank and Institution Management (Convensional & Sharia System)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Riyadi, Slamet. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- Roswita. 2000. *Ekonomi Moneter: Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Inderalaya: Penerbit Universitas Sriwijaya
- Sahara, Ayu Y. 2013. Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI dan Produk Domestik Bruto terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 1(1): 149-157. Diambil pada tanggal 14 September 2014 di <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/1502>
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno, Kartika W. & Muhammad Syaichu. 2006. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*. 3(2): 46-58. Diambil pada tanggal 8 Agustus 2014 di <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/smo/article/download/4193/3814>
- Sukirno, Sadono. 2013. *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: Rajawali Press.
- Sulaiman, Wahid. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS tanggal 30 Oktober 2007.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001.
- Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.30/11/KEP/DIR tanggal 19 Maret 1998.
- Suyono, Agus. 2005. Analisis Rasio-Rasio Bank yang Berpengaruh Terhadap *Return On Asset* (Studi Empiris: Pada Bank Umum di Indonesia Periode 2001-2003). *Tesis*, Universitas Diponegoro. Semarang. Diambil pada tanggal 8 Agustus 2014 di <http://eprints.undip.ac.id/14659/>

Syafri. 2012. Factors Affecting Bank Profitability in Indonesia. *The 2012 Internasional Conference on Business and Management*. 236-242. Diambil pada tanggal 14 September 2014 di <http://www.caal-inteduorg.com/ibsm2012/ejournal/018Mix-Syafri-Factors Affecting Bank Profitability.pdf>

Wibowo, Edhi S. & Muhammad Syaichu. 2013. Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Dipenogoro Journal of Management*. 2(2): 1-10. Diambil pada tanggal 8 Agustus 2014 di <http://www.ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom/article/viewFile/2651/2643>

Wibowo, Edhi S. 2012. Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Skripsi*, Universitas Diponegoro. Semarang. Diambil pada tanggal 8 Agustus 2014 di <http://eprints.undip.ac.id/39051/>

Widianata. 2012. Analisis Pengaruh Rasio CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode Tahun 2009-2011). *Skripsi*, Universitas Diponegoro. Semarang. Diambil pada tanggal 10 Agustus 2014 di <http://eprints.undip.ac.id/38542/1/WIDIANATA.pdf>

www.bi.go.id diakses pada tanggal 9 Agustus 2014

www.ojk.go.id diakses pada tanggal 9 Agustus 2014

Yuliani. 2007. Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang *Go Public* di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. 5(10): 15-43.